# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai financial *intermediary* yang berarti menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Dilihat dari struktur aset Bank, kredit atau pinjaman merupakan aktiva produktif terbesar sehingga pendapatan bunga yang diperoleh Bank dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan terbesar yang diperoleh oleh Bank. Tapi karena sumber dana utama yang digunakan untuk membiayai penyaluran pinjaman atau kredit tersebut berasal dari dana pihak ketiga maka besarnya pendapatan bunga tersebut akan diikuti pula dengan besarnya beban bunga yang harus di bayarkan kepada nasabah. Oleh karena itu pihak Bank harus bisa menentukan besarnya tingkat bunga yang paling efektif sehingga kredit yang disalurkan dapat menghasilkan laba yang sebesar-basarnya.

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Definisi ini mencerminkan dua peran utama bank sebagai *financial intermediate* maupun *institute of development*, atau memberi tekanan bahwa usaha utama bank adalah

menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank dan dari segi penyaluran dananya, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik tapi juga kegiatannya itu diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut merupakan komitmen baik setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia.

Fungsi penghimpunan dana ini bank sering pula di sebut lembaga kepercayaan. Pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan pada Pasal 1 Ayat (2) menjelaskan bahwa:

> Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sebagai lembaga keuangan maka selain menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, tugas utama bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman.

Hampir semua kegiatan perekonomomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas *loan to deposit ratio* (LDR) atau kredit, dimana dengan melalui pemberian pinjaman akan banyak usaha pembayaran nasabah melalui rekeningnya sehingga tujuan dari pemberian pinjaman tersebut, selain untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemberian pinjaman tersebut, juga untuk keamanan bank yaitu keamanan untuk nasabah penyimpan sehingga dengan melalui pinjaman atau kredit, bank akan menambah dananya dengan sendirinya, karena pinjaman atau kredit yang aman akan memberikan dampak yang positif bagi bank yaitu kepercayaan masyarakat pada bank akan bertambah. Dengan

bertambahnya penilaian nasabah dan semakin meningkatnya jumlah nasabah tentu saja sangat berdampak pada profit atau keuntungan yang akan di dapatkan. Jadi hal ini berarti bahwa apabila *Loan To Deposit Ratio (LDR)* atau kredit meningkat maka profitabilitas Bank akan menurun, itu dikarenakan adanya beban bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah yang merupakan pendapatan terbesar yang di dapatkan oleh Bank selain dana pihak ketiga dan pendapatan Bank lainnya. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, yaitu indikator kemampuan perbankan dalam membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat. LDR dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara *total loan* dengan *total deposit* (*Total Loan* dibagi *Total Deposit*).

Menurut Mulyono (2001:101), rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loans Rasio* ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. Menurut Dendawijaya (2000:118), Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 85%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100% atau menurut Kasmir (2003:272), batas aman untuk LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110 %. Tujuan penting dari perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan

usahanya. Dengan kata lain LDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

Akan tetapi adanya kendala dalam pembayaran pinjaman atau kredit menjadi masalah yang sering ditemui pada setiap lembaga keuangan khususnya Bank yang memberikan pinjaman atau kredit, masalah tersebut sering disebut kredit macet atau pada LDR yaitu dimana perusahaan atau Bank tidak dapat membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat. Dengan kata lain bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan, tentu saja sangat berimbas pada laba atau profitabilitas Bank tersebut. Kemungkinan terburuk Bank akan mengalami kebangkrutan atau dilikuidasi, kerena itu sebagai cara untuk mencegah adanya kredit macet atau masalah-masah pinjaman lainnya, Bank sangat memperketat pengajuan pinjaman atau kredit dengan menggunakan jaminan yang dijadikan syarat pinjaman, atau berusaha untuk membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat.

Berikut ini akan diuraikan perkembangan Tingkat *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Profitabilitas dalam hal ini *Return On Investment* (ROI) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung, mulai tahun 2003-2009 , yaitu sebagai berikut :

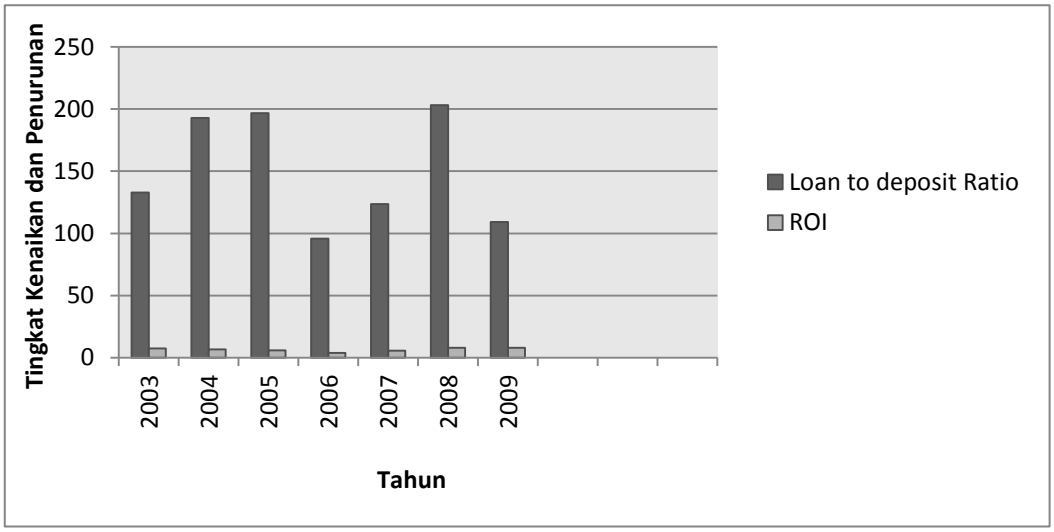
**Tabel 1.1**
**Perkembangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Investment (ROI)* pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung.**
**Periode Tahun 2003 – 2009**

| Tahun | *Loan to Deposit Ratio (LDR)* | | *Return On Investment* (ROI) | |
|---|---|---|---|---|
| | % | Fluktuasi | % | Fluktuasi |
| 2003 | 132,78 | - | 7.35 | - |
| 2004 | 192.99 | 45.34 | 6.63 | -9.79 |
| 2005 | 196.74 | 1.94 | 5.92 | -10.70 |
| 2006 | 95.84 | -57.28 | 3.83 | -35.30 |
| 2007 | 123.58 | 28.94 | 5.72 | 49.34 |
| 2008 | 203.31 | 64.51 | 7.93 | 38.63 |
| 2009 | 109.28 | -46.24 | 7.86 | -0.88 |

Sumber : Laporan Keuangan Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang bandung.

Untuk lebih jelas mengenai perkembangan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan Profitabilitas dalam hal ini *Return On Investment (ROI),* maka dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

**Perkembangan tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return Investment (ROI)* Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung**
**Periode Tahun 2003-2009**




**Gambar 1.1**
**Grafik Perkembangan *Tingkat Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On investment (ROI)***

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Profitabilitas dalam hal ini *Return On Investment (ROI)* pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung, mengalami naik turun (fluktuatif) dari tahun 2003-2009. Dengan peningkatan terbesar 39.21 yaitu dari tahun 2007 sampai 2008, dimana peningkatan tersebut di pengaruhi karena jumlah kredit yang diberikan pada tahun tersebut lebih banyak dari jumlah dana pihak ketiga yang diberikan masyarakat. Tetapi profitabilitas Bank dalam hal ini *Return On Invesment* (ROI) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung mengalami fluktuasi. Di mana Penurunan terjadi dari tahun 2003 sampai 2006, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2009. Penurunan terendah adalah terjadi pada tahun 2003-2004 yaitu -10.85, penurunan ini di pengaruhi oleh presentase *Loan To Deposit Ratio* yang terus meningkat, seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 85%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100% atau menurut Kasmir (2003:272), batas aman untuk LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110 %. Pada tabel dan garafik diatas tersebut diketahui bahwa hanya pada tahun 2006 *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dapat dikatakan dalam kondisi yang aman, selebihnya terus meningkat dari tahun ketahun melebihi batas aman. Dari table dan grafik tersebut juga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya *Loan To Deposit Ratio (LDR)* maka Semakin menurunnya tingkat profitabilitas dalam hal ini *Return On Investment (ROI)*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu perusahaan mempengaruhi profitabilitas

perusahaan, untuk itu penulis tertarik mengambil judul "**Analisis Tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung".**

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yaitu ketika perusahaan atau Bank tidak dapat membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat, maka akan ada pengaruhnya terhadap profitabilitas dalam hal ini *Return On Investment (ROI)*. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 85%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100% atau menurut Kasmir (2003:272), batas aman untuk LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat LDR maka Profitabilitas dalam hal ini *Return On Investment (ROI)* akan mengalami penurunan.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana perkembangan tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung tahun 2003-2009.

2. Bagaimana perkembangan profitabilitas (*Return On Investment*) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung tahun 2003-2009.
3. Seberapa besar Pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (*Return On Investment*) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung tahun 2003-2009.

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (*Return On Investment*) pada PT. Bank Jabar Cabang Banten Soreang Bandung tahun 2003-2009 .

### 1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah selain untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pembuatan laporan skripsi, penulis mempunyai tujuan lainnya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Jabar Cabang Soreang Bandung tahun 2003-2009.
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (*Return On Investment*) pada Bank Jabar Cabang Soreang Bandung tahun 2003-2009.

3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap perkembangan profitabilitas (*Return On Investment*) pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Soreang Bandung tahun 2003-2009.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini akan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi pihak perusahaan

   Dari hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan tingkat Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas di masa yang akan datang.

2. Bagi Karyawan

   Memberikan informasi tentang Loan To Deposit Ratio (LDR), sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja masing-masing.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

   Memberikan referensi tentang keterkaitan antara Tingkat Loan To Deposit Ratio (LDR) dengan Profitabiltas.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar kegiatan ilmiah untuk penelitian dibidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

   Untuk melakukan studi komparatif yaitu membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat dari hasil kuliah dengan kenyataan yang terjadi dalam praktek sebenarnya.

## 1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Data untuk penelitian ini diambil pada PT. Bank Jabar BAnten Cabang Soreang Bandung pada tahun 2003-2009. Waktu penelitian dari Februari – Juni 2010.

**Tabel 1.2**
**Jadwal dan Kegiatan Penelitian**

| No | Keterangan | februari | | | | Maret | | | | April | | | | mei | | | | Juni | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pra penelitian skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan data skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengolahan data skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan data skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Presentasi laporan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |